

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran *Master of Training* (MoT) Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Pelatihan Melalui Metode Dinamika Kelompok. Dapat ditarik tiga kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Metode Dinamika Kelompok dalam penyelenggaraan pelatihan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. MoT selalu menyusun Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) pada pelaksanaan Dinamika Kelompok MoT melaksanakannya sesuai RP yang dibuatnya yaitu *ice breaking, storming, forming, norming, dan performing*. Sedangkan penyajian metode dinamika kelompok tahap pencairan kelas atau membina suasana, tahap pengenalan diri, dan tahap mengenal orang lain, selama proses Dinamika Kelompok menggunakan pembelajaran orang dewasa
2. Di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto seorang widyaiswara yang di tunjuk dan diminta untuk memajemen pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan di sebut dengan *Master of Training* (MoT) yang memiliki tugas utama dalam pelatihan sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas suatu program pelatihan sangat ditentukan oleh kualitas MoT dalam membantu peserta pelatihan dalam mencapai tujuan dari pelatihan. *Master of Training* dengan demikian dituntu untuk mampu mengubah perilaku peserta pelatihan secara cepat dalam penyelenggaraan pelatihan, mengasah keterampilan, dan mentrasfer pengetahuan. Pada proses ini MoT berperan sebagai fasilitator untuk membimbing peserta dalam diskusi tidak hanya itu ada beberapa peran MoT diantaranya: 1) Sebagai *motivator*, 3) Sebagai *moderator*, 4) Sebagai *inspirator*, 5) Sebagai *innovator*, 6) Sebagai *dinamisator*, 7) Sebagai *peneliti*, dan 8) Sebagai konsultan kediklatan. Pada peranan ini seorang MoT akan melaksanakannya pada saat pelaksanaan pelatihan baik di lingkungan kelas dan di luar kelas selam proses pelatihan berlangsung.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam peran MoT untuk meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan melalui metode dinamika kelompok pada faktor pendukung dan penghambat terdiri dari internal dan eksternal. Faktor internal dari MoT yang memiliki keahlian

public speaking dan hipnoterapi menjadikan nilai plus untuk menunggang dalam memotivasi peserta dan terjainnya emosional peserta dan MoT untuk mencapai tujuan pelatihan dan kompetensi yang dimiliki oleh MoT sudah sesuai dengan keahliannya hal inilah yang menjadi ciri khas dari MoT BBPK Ciloto dengan yang lainnya. Tidak hanya itu ada fakto eksternal yang mendukung yaitu dari faktor lingkungan fisik seperti tersedianya alat dan bahan penunggang pembelajaran selama di kelas dengan tujuan yaitu sound, infokus, *microfon*, dan laptop dan tersedianya bahan ajar, pedoman penyelenggaraan. Faktor pendukung yang terakhir yaitu persiapan perencanaan yang matang dari pihak penyelenggaraan yang meliputi pembuatan kurikulum, menentukan sasaran pelatihan, adanya fasilitator pelatihan, waktu pelatihan, sarana pendukung dan biaya pelatihan. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat pada pelaksanaan pelatihan yang *on campus* memiliki waktu singkat dari pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan dengan dapat memberikan pembelajaran secara pengembangan pondasi utama sebelum ke lapangan secara langsung yakni aspek kongnitif. Sehingga peran MoT dalam memotivasi peserta kurang makasimal dengan adanya waktu pembatasan dalam pembimbing, pemberian pembelajaran, dan pelathan serta keterlibatkan pada proses pelatihan yang relatif singkat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti perlu memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak dalam rangka memperbaiki di masa yang akan datang. Adapun rekomendasinya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Master of Training (MoT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Bagi MoT yang akan memandu proses pembelajaran Dinamika Kelompok pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan I terkait dengan modul pelatihan yang perlu dikembangkan oleh MoT dengan ide baru yang tidak merubah tujuan dari pelatihan dan lebih bersikap kreatif dalam memandun proses pembelajaran dan pendampingan kelas untuk memberikan kualitas pelatihan yang diberikan

5.2.2 Bagi Pelaksanaan Pelatihan CPNS Golongan I

Disarankan dalam pelaksanaan pelatihan yang menggunakan metode Dinamika Kelompok agar lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan metodenya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan guna mempersiapkan kompetensi yang harus dimiliki dalam dunia kerja.

Leli Febrianti, 2018

PERAN MASTER OF TRAINING (MOT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN MELALUI METODE DINAMIKA KELOMPOK DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.3 Bagi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Disarankan untuk mengagendakan evaluasi pasca pelatihan dari semua widyaiswara yang pernah menjadu MoT untuk mendiskusikan kekurangan dan kelebihan pelaksanaan metode Dinamika Kelompok dan memberikan ide baru dalam pengembangan pelaksanaan Dinamika Kelompok di pelatihan yang akan datang.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan jika peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji tentang peran-peran lain yang dilakukan oleh MoT dalam pelaksanaan pelatihan yang ada di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto. Sehingga, penemuan-penemuan peran baru dalam penelitian dapat memperkaya referensi hasil penelitian dan keilmuan yang menunjang profesi bagi widyaiswara yang di tunju menjadi MoT.

Leli Febrianti, 2018

*PERAN MASTER OF TRAINING (MOT) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA PELATIHAN MELALUI METODE DINAMIKA KELOMPOK DI
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu